

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan pada laporan kinerja keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara X pada tahun 2016 dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio keuangan yang ada pada perusahaan tersebut mengalami kinerja yang kurang baik, ROE mendapatkan rasio sebesar -9,19%, ROI mendapatkan rasio sebesar -1,33%, Rasio kas 16%, rasio lancar 199%, *collection periods* berputar dalam jangka waktu 21 hari, perputaran persediaan juga berputar dalam jangka waktu 107 hari, rasio perputaran total aset 1 kali dan rasio modal sendiri terhadap total aktiva berputar sebanyak 14 kali. Rasio-rasio diatas menunjukkan kinerja yang kurang baik, bahkan pada rasio ROE dan ROI mengalami minus. Sehingga kriteria penilaian BUMN yaitu CCC tidak sehat.
2. Bobot standar industri keuangan yang ada di PTPN X juga mengalami kinerja yang kurang baik pada beberapa rasio, rasio yang paling rendah ada pada rasio ROE yaitu 0 dengan standar industri sebesar 20, dan yang paling baik ada pada Rasio lancar, *Collection Periods* dan Perputaran Persediaan mendapatkan bobot 5 dengan standar industri sebesar 5 pula. Sehingga mendapatkan total bobot sebesar 28.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah di dapatkan dari hasil analisis diatas ,maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

Bagi Perusahaan, sebaiknya dapat meningkatkan laba yang diperoleh agar lebih maksimal, apalagi pada rasio ROE dan ROI dapat diperbaiki dan di maksimalkan agar mencapai skor yang menunjukkan sehat. Perusahaan dapat memanfaatkan total aset yang dimiikinya untuk meningkatkan pendapatan, ini dapat meningkatkn total aset turnover, walaupun total aset yang dimiliki sudah termasuk cukup. Selain itu perlunya peningkatan dalam bidang produksi juga menjadi faktor penting agar tercapainya laba yang optimal. Dikarenakan kerugian yang ditanggung sangat besar pada tahun ini, sangat diperlukan juga dalam hal investasi dari pihak terkait untuk dapat menambah modal, agar sumber pendanaan dapat digunakan sebagai revitalisasi perusahaan tersebut.

Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan dapat memperbaiki apa yang penulis tuangkan dalam penelitian ini, dan juga dapat menambah jumlah subjek dan periode tahun yang diteliti untuk menilai secara keseluruhan tingkat kesehatan perusahaan BUMN. Dan juga peneliti selanjutnya dapat menggunakan alat analisis penelitian yang berbeda untuk dapat memperbandingkan , memperkuat atau mengevaluasi kinerja keuangan pada perusahaan BUMN.